

**PELAKSANAAN BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM
MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA DI SMP PIRI
NGAGLIK YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Oleh :

MUHTAR LUTHFIE AL ANSHORY

04471148

**JURUSAN KEPENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2008**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhtar Luthfie Al Anshory

NIM : 04471148

Jurusan : Kependidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini (tidak terdapat karya yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi) dan skripsi saya ini adalah asli penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 1 April 2008

Yang bersangkutan



Muhtar Luthfie Al Anshory

NIM : 04471148

Dra. Siti Johariyah, M.Pd.
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi
Saudara Muhtar Luthfie Al Anshory

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya,
maka selaku pembimbing saya menyatakan bahwa skripsi saudara :

Nama : Muhtar Luthfie Al Ansory
NIM : 04471148
Jurusan : Kependidikan Islam
Judul : PELAKSANAAN BIMBINGAN DAN
KONSELING DALAM MENINGKATKAN
PRESTASI BELAJAR SISWA SMP PIRI
NGAGLIK YOGYAKARTA

telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 2 April 2008
Pembimbing Skripsi



Dra. Siti Johariyah, M.Pd
NIP : 150259572

Dra. Siti Johariyah, M.Pd.
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS KONSULTAN

Hal : Skripsi
Saudara Muhtar Luthfie Al Anshory

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb

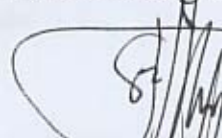
Setelah memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku konsultan berpendapat bahwa skripsi yang ditulis oleh saudara :

Nama : Muhtar Lutfie Al Ansory
NIM : 04471148
Jurusan : Kependidikan Islam
Judul : Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa SMP PIRI Ngaglik Yogyakarta

telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 23 April 2008
Pembimbing Skripsi



Dra. Siti Johariyah, M.Pd
NIP : 150259572



PENGESAHAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Nomor : UIN/ I/ DT/ PP.01.1/23/2008

Skripsi / Tugas Akhir dengan Judul :

**PELAKSANAAN BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM
MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA DI SMP PIRI
NGAGLIK YOGYAKARTA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Muhtar Luthfie Al Anshory

NIM : 04471148

Telah dimunaqasyahkan pada : Selasa, 8 April 2008

Nilai munaqasyah : B + (83,33)

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang

Dra. Siti Johariyah, M.Pd.

NIP. 150 259 572

Penguji I

Dra. Asnafiyah, M.Pd.

NIP. 150 236 439

Penguji II

Dra. Nurrohmah

NIP. 150 216 063

Yogyakarta, 6 Mei 2008

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Tarbiyah

DEKAN



Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag.

NIP. 150 240 526

MOTTO

(:)

*“KEHIDUPAN DUNIA ITU TIADA LAIN KECEUALI
KESENANGAN YANG MEMPERDAYAKAN”
(QS. Ali Imran : 185)**

* Departemen Agama RI, *Al-Qur'an & Terjemahannya*, (Jakarta : J-ART 1969), hal. 75.

HALAMAN PERSEMBAHAN

SKRIPSI INI DIPERSEMBAHKAN KEPADA
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KAIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Muhtar Luthfie Al Anshory. *Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling Dalam Meningkatkan Prestrasi Belajar Siswa SMP PIRI Ngaglik. Skripsi. Yogyakarta.* Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2008.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan program Bimbingan dan Konseling dan upaya guru BK dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMP PIRI Ngaglik sehingga siswanya dapat dikategorikan tiap tahun prestasi belajar dapat meningkat.

Sampel penelitian ini adalah siswa-siswi SMP PIRI Ngaglik tahun ajaran 2006/2007 sebanyak 26 siswa yang terdiri dari siswa kelas VIII dan kelas IX serta 19 guru bidang studi. Pengambilan sampel ini berdasarkan lamanya siswa tersebut menimba ilmu di SMP PIRI Ngaglik karena sudah dapat diteliti dengan melihat prestasi belajarnya lewat raport. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi, interview, angket, dan metode dokumentasi. Sedangkan analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa kualitatif dan analisa kuantitatif. Analisa kuantitatif ini digunakan untuk mengolah data dari hasil penyebaran angket terhadap siswa dan guru di SMP PIRI Ngaglik.

Hasil penelitian ini menunjukkan; bahwa program Bimbingan dan Konseling dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMP PIRI Ngaglik terdiri dari empat program diantaranya adalah; persiapan, layanan bimbingan, dan penempatan dan penyaluran. Sedangkan pelaksanaan program di SMP PIRI Ngaglik mencakup empat hal diantaranya adalah; program bimbingan pribadi, bimbingan sosial, bimbingan belajar, dan bimbingan karier. Serta program kerjasama dan koordinasi dengan lembaga lain yaitu Lembaga Bina Psikologi Yogyakarta dan *Higher Learning* Jakarta. Sedangkan yang dialami siswa di SMP PIRI Ngaglik mayoritas peningkatan prestasi belajarnya meningkat setelah diadakan bimbingan dan konseling, karena pada kenyataannya siswa di SMP PIRI Ngaglik mayoritas bukan merupakan pilihan siswa yang pertama dalam memilih lembaga pendidikan melainkan alternatif siswa ketika tidak diterima di sekolah lain. Dari sinilah problem belajar siswa muncul, oleh karena itu peran BK di SMP PIRI Ngaglik dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi siswa sangat penting.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. Tuhan pencipta alam, yang melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Sholawat serta salam semoga tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah menunjukkan jalan umatnya menuju jalan yang diridhoi Allah SWT. Juga beserta keluarga, sahabat, dan umatnya yang selalu mengagung-agungkan segala perjuangannya. Amin !

Penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Sutrisno, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Muh. Agus Nuryanto, S.Ag, selaku Ketua Jurusan Kependidikan Islam, dan Ibu Dra. Wiji Hidayati, M.Ag, selaku Sekretaris Jurusan Kependidikan Islam beserta para staf Jurusan Kependidikan Islam.
3. Dra. Siti Johariyah, M.Pd, selaku dosen pembimbing, yang telah bersedia memberikan bimbingan dan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.

4. Segenap Dosen dan karyawan Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Kepala Sekolah beserta staf dan jajaran kepengurusannya serta siswa siswi SMP PIRI Ngaglik, yang telah memberikan bantuannya dalam penelitian skripsi ini.
6. Ayahanda dan Ibunda tercinta yang telah memberikan dorongan, semangat, dan doa restunya demi kesuksesan putera tercintanya.
7. Kakak dan adik tersayang yang telah memotivasi dalam penyusunan skripsi ini.
8. Suci Wuri Handayani tercinta yang selalu memberikan semangat dan motivasinya dalam kelancaran penyusunan skripsi ini.
9. Rekan-rekan mahasiswa Jurusan Kependidikan Islam, segala suka cita yang kita alami bersama semoga dapat berguna bagi kita. Tidak lupa pula teman-teman kos yang telah memberikan semua fasilitasnya demi kelancaran skripsi ini.
10. Serta semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung penulis ucapkan terimakasih.

Tiada kata yang pantas untuk kami haturkan kepada semuanya, selain untaian kata terimakasih atas segalanya. Akhir kata semoga sripsi ini dapat bermanfaat khususnya penulis pribadi dan pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 7 April 2008

Penyusun

Muhtar Luthfie Al Anshory

04471148

DARTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
HALAMAN NOTA DINAS KONSULTAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Kegunaan penelitian	7
D. Kajian Pustaka	8
E. Landasan Teori	11
F. Metode Penelitian	27
G. Sistematika Pembahasan	32

BAB II	GAMBARAN UMUM SMP PIRI NGAGLIK	33
	A. Letak Geografis	33
	B. Sejarah Singkat SMP PIRI Ngaglik	34
	C. Struktur Organisasi SMP PIRI Ngaglik	39
	D. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa	49
	E. Keadaan Sarana dan Prasarana	52
BAB III	PELAKSANAAN BIMBINGAN DAN KONSELING ALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA DI SMP PIRI NGAGLIK	57
	A. Program BK di SMP PIRI Ngaglik	57
	B. Pelaksanaan Prgram BK di SMP PIRI Ngaglik	63
	C. Upaya Guru BK dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di SMP PIRI Ngaglik	73
BAB IV	PENUTUP	102
	A. Kesimpulan	102
	B. Saran-Saran	104
	C. Penutup	104
	DAFTAR PUSTAKA	111
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Data Jumlah Siswa SMP PIRI Ngaglik Tahun 2003 / 2007	37
Tabel 2	Daftar Nilai Rata-Rata per-Semester Siswa SMP PIRI Ngaglik Tahun Ajaran 2005-2008.....	39
Tabel 3	Keadaan Guru dan Karyawan SMP PIRI Ngaglik Tahun Ajaran 2007 / 2008.....	50
Tabel 4	Keadaan Siswa SMP PIRI Ngaglik Tahun Ajaran 2007 / 2008..	52
Tabel 5	Keadaan Sarana Gedung SMP PIRI Ngaglik.....	53
Tabel 6	Pendapat Siswa Tentang Pentingnya Bimbingan di Sekolah.....	74
Tabel 7	Keaktifan Siswa dalam Berkonsultasi dengan Guru BK	75
Tabel 8	Permasalahan Siswa yang Dikonsultasikan pada Guru BK.....	75
Tabel 9	Dasar Siswa Berkonsultasi dengan Guru BK.....	76
Tabel 10	Pendapat Guru Tentang Kerjasama Guru Bidang Studi dengan Guru BK Dalam Pelaksanaan Program BK	77
Tabel 11	Kerjasama Guru Bidang Studi dengan Guru BK Terkait Siswa yang Bermasalah	77
Tabel 12	Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Setelah Berkonsultasi dengan Guru BK	78
Tabel 13	Kepuasan Siswa dengan Hasil Nilai yang Diperoleh	79
Tabel 14	Usaha Siswa Berkaitan dengan Perbaikan Nilai	80
Tabel 15	Pendapat Guru Tentang Referensi yang Digunakan	80

Tabel 16	Pendapat Siswa Tentang Pemberian Bimbingan Keevektifan Belajar dari Guru BK	81
Tabel 17	Semua Guru Seharusnya Menjadi Pembimbing Karena Siswa Membutuhkan Bimbingan	82
Tabel 18	Tanggapan Siswa Tentang Pelajaran BK di Sekolah	82
Tabel 19	Pendapat Siswa Tentang Informasi Tata Tertib dari Guru BK di Sekolah	83
Tabel 20	Pendapat Guru Bidang Studi Tentang Pemberian Informasi BK pada Siswa	84
Tabel 21	Pendapat Siswa Tentang Guru BK dalam Memberikan Arahan Mengenai Potensi Siswa	84
Tabel 22	Pendapat Siswa Tentang Pemberian Arahan Mengenai Pendidikan Lanjutan Oleh Guru BK	85
Tabel 23	Keikut Sertaan Siswa dalam Hal Kursus di Luar Sekolah	86
Tabel 24	Kesulitan Siswa dalam Hal Belajar di Sekolah	87
Tabel 25	Identifikasi Guru Bidang Studi Kepada Siswa yang Mengalami Kesulitan dalam Hal Belajar	88
Tabel 26	Cara yang Dihadapi Siswa dalam Menghadapi Kesulitan Belajar di Sekolah	88
Tabel 27	Bimbingan Guru Bidang Studi dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa	89
Tabel 28	Kedisiplinan Siswa dalam Hal Berangkat Sekolah	90

Tabel 29	Perasaan Siswa Terhadap Sekolah yang Ditempatinya	91
Tabel 30	Keterlibatan Guru Bidang Studi dalam Menitup-Nutupi Siswa Yang Bermasalah Untuk Diberi Bimbingan	92
Tabel 31	Guru Bidang Studi dalam Menyerahkan Siswa yang Bermasalah Kepada Guru BK	93
Tabel 32	Pendapat Siswa Tentang Pemberian Sangsi Fisik dari Guru BK	94
Tabel 33	Guru Bidang Studi dalam Memberikan Sangsi Kepada Siswa Tanpa Adanya Rekomendasi dari Guru BK	95
Tabel 34	Hubungan Siswa dengan Guru BK di SMP PIRI Ngaglik	96
Tabel 32	Kesadaran Siswa Memulai Berkonsultasi dengan Guru BK	96

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan IPTEK menimbulkan perubahan dalam berbagai aspek kehidupan, seperti; aspek sosial, politik, ekonomi, industri, bahkan dalam aspek kehidupan religius. Kehidupan semakin majemuk dimana IPTEK berkembang secara cepat serta kebudayaan dan peradaban yang begitu maju hingga membawa individu dalam menghadapi masalah yang semakin kompleks, kesemuanya itu membutuhkan keuletan dan ketabahan prima untuk menghadapinya.¹

Dalam pelaksanaan pendidikan sering dijumpai permasalahan-permasalahan. Dimana masalah itu bisa muncul dari dalam orang itu sendiri (putus asa, konflik, frustrasi, tidak memiliki kepercayaan diri, dan sebagainya), dan masalah yang muncul dari luar dirinya sendiri (kehilangan, tekanan-tekanan dari orang lain, rongrongan dari orang lain, dan sebagainya) ataupun lingkungan. Sedangkan yang menyangkut permasalahan pada anak didik dapat berupa; masalah perasaan, daya pikir, sikap, tingkah-laku, kemauan, fisik maupun masalah pengembangan jiwa dan kepribadiannya. Semua permasalahan tersebut sangat dirasakan oleh para orang tua, guru, para pendidik pada umumnya maupun oleh anak didik itu sendiri.²

¹ Dr. Tohari Musnawar, *Urgensi dan Asas-Asas Bimbingan dan Konseling Islami di Indonesia*, (Yogyakarta: UII, 1987), hal. 3-4.

² Dewa Ketut Sukardi, *Psikologi Populer Perkembangan Jiwa Anak*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1986), hal. 5.

Selain itu, pada kenyataannya siswa yang mengalami permasalahan-permasalahan yang terjadi di lembaga pendidikan tidak luput dengan adanya peran BK dalam memberikan pengarahan yang menyangkut permasalahan peserta didik, baik itu permasalahan yang muncul dari dalam maupun permasalahan yang timbul dari luar peserta didik (lingkungan), agar menjadi lebih baik.

Bimbingan dan Konseling di Indonesia semakin dikembangkan terutama di sekolah lanjutan, karena jenjang tersebut terdiri dari kaum muda yang masih rawan dalam perkembangannya, mudah terpengaruhi dan merupakan usia potensial untuk mengembangkan seluruh aspek kepribadian. Kondisi psikologi siswa masih sangat labil sehingga sewaktu-waktu bisa goyah serta adanya sifat pemberontak pada diri remaja sehingga mereka dapat berbuat apa saja yang mereka inginkan.

Semua hal itu akan mengakibatkan permasalahan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, sehingga apapun yang berhubungan dengan kegiatan proses belajar mengajar seperti mengerjakan PR dan membawa buku paket mata pelajaran anak akan malas untuk mengerjakannya. Phobia dapat sewaktu-waktu dialami setiap anak, bisa juga muncul ketika anak masuk di sekolah baru, menghadapi lingkungan baru, atau ia menghadapi suatu pengalaman yang tidak menyenangkan di sekolah.³ Oleh karena itu diperlukan adanya upaya untuk menjaga agar siswa mampu mempergunakan waktunya untuk hal yang lebih berguna.

³ Dwi Hardianto, *Ketika Anak Malas Belajar*, (Sabili: 23 Sep 2004).

Siswa dalam lingkup sekolah, tidak semata-mata belajar tentang arti pengetahuan dan kegiatan instruksional. Dalam proses belajar mengajar siswa juga tidak terlepas dari sesuatu yang bersangkutan dengan pribadinya. Misalnya anak akan malas belajar jika sedang sakit, sedang sedih, bertengkar dengan temannya, diejek temannya, kehilangan barang, atau bahkan bukan karena penyebab apapun tetapi memang karena malas.⁴ Bahkan dalam bukunya S. C. Utami kecenderungan-kecenderungan tertentu dari anak berbakat dapat berkembang menjadi ciri-ciri positif atau negatif, tergantung bagaimana sikap dan pendekatan lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat terhadap anak berbakat.⁵

Selain dari pada itu, terdapat juga beberapa orang yang mempunyai IQ normal atau superior, tetapi nilai rapor atau ijazahnya menunjukkan nilai yang tidak memuaskan, mungkin ada berbagai faktor emosional yang menyebabkan kesulitan pada dirinya. Kebingungan, merasa diacuhkan atau kurang diperhatikan di rumah, adalah merupakan salah satu faktor terhambatnya anak tersebut. Tidak ada resep pun yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah ini, selain cinta kasih dan perhatian yang sewajarnya kepadanya. Ia memerlukan seorang yang dapat membantu mereka keluar dari kesulitan dan menunjukkan pengertian pada dirinya.⁶

Bimbingan dan Konseling merupakan salah satu komponen dari pendidikan kita, mengingat bahwa bimbingan dan konseling adalah

⁴ Ibid, hal. 85.

⁵ S.C. Utami Munandar, *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah Petunjuk Bagi Para Guru dan Orang Tua*, (Jakarta: PT. Gramedia Widia Sarana Indonesia, 1992), hal. 174.

⁶ Dewa Ketut Sukardi, *Psikologi Populer Perkembangan Jiwa Anak*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1986), hal. 141.

merupakan suatu kegiatan bantuan dan tuntunan yang diberikan kepada individu pada umumnya dan siswa pada khususnya di sekolah dalam rangka meningkatkan mutu peserta didik. Hal ini sangat relevan jika dilihat dari rumusan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar yang bertujuan untuk mengembangkan kepribadian dan potensi-potensi siswa (bakat, minat, dan kemampuan). Tingkat kepribadian dan kemampuan yang dimiliki oleh seseorang merupakan suatu gambaran mutu dari orang yang bersangkutan.

Berdasarkan hasil penelitian pendahuluan, peran bimbingan dan konseling di SMP PIRI Ngaglik sangat diperlukan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Di sekolah tersebut terdapat adanya beberapa faktor yang mengakibatkan problem belajar dan siswa malas untuk sekolah, salah satunya kejenuhan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar salah satunya dikarenakan siswa tidak minat dengan mata pelajaran yang diberikan oleh guru bidang studi, selain itu ruangan yang digunakan siswa dalam proses belajar mengajar kadang terganggu dengan adanya peralatan musik yang diletakkan dibelakang tempat duduk siswa, karena setiap siswa jenuh dengan pelajaran yang diikuti maka sering kali siswa bermain di belakang dan didukung dengan sistem pembelajaran yang kurang menyenangkan.

Disamping hal itu sedikit banyak siswa yang bersekolah di SMP PIRI Ngaglik pada kenyataannya bukan merupakan pilihan siswa yang pertama dalam memilih lembaga pendidikan melainkan pilihan terakhir ketika siswa tidak diterima di sekolah yang ia inginkan maupun sekolah yang berstatus negeri, sehingga ketika anak sudah enggan untuk sekolah di lembaga tersebut

maka tingkat minat belajar siswa menurun. Tentunya dengan adanya penurunan minat belajar akan diikuti pula penurunan prestasi belajar siswa di sekolah tersebut.⁷

Dengan kerja keras para wali kelas dan guru BK dalam memberikan berbagai bimbingan dan konseling kepada para siswa di sekolah, lambat laun prestasi belajar siswa di SMP PIRI Ngaglik menunjukkan bahwa siswa dari kelas VII sampai kelas IX mengalami peningkatan dalam hal prestasi belajar, yang ditunjukkan dengan hasil nilai rapot yang diperoleh siswa setelah melakukan perbuatan atau kegiatan sebagaimana telah diprogramkan dalam proses pembelajaran.⁸ Dari sini dapat kita lihat bahwa peningkatan prestasi belajar siswa dapat meningkat.

Bimbingan dan Konseling merupakan bagian yang integral dalam proses pendidikan dan sangat menunjang perkembangan siswa dalam mencapai tingkat perkembangan yang optimal. Di sekolah seringkali nampak masalah perbedaan dalam hal belajar, misalnya ada siswa yang sangat cepat memahami pelajaran dan ada juga yang lambat. Siswa yang mengalami kesulitan belajar biasanya menjadi penghambat bagi siswa yang lain dalam semangat mengikuti proses belajar-mengajar. Keadaan yang berbalik dari yang seharusnya ini memerlukan perhatian yang cermat bagi berbagai pihak yang terlibat dalam proses pendidikan. Untuk itu kehadiran bimbingan dan

⁷ Hasil wawancara dengan Sunarti guru Bimbingan dan Konseling di SMP PIRI Ngaglik, tanggal 3 Agustus 2007.

⁸ Hasil wawancara dengan Tasurrun Nadhirin, S.Pd.I wali kelas VIII B SMP PIRI Ngaglik, tanggal 12 Agustus 2007.

konseling dalam memberikan bantuan dan pertolongan kepada siswa sangat diperlukan.

Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan bahwa kondisi siswa di SMP PIRI Ngaglik mengalami perubahan, misalnya dulunya siswa malas untuk belajar, baju tidak dimasukkan, tidak pernah mengerjakan PR, tidak membawa buku pengajian dan buku pelajaran, bahkan ada juga yang nilai semesternya mengalami penurunan, dan sebagainya. Setelah diberi bimbingan dan penyuluhan oleh guru BK dengan menyentuh aspek psikologi siswa baik dengan cara penyuluhan pribadi maupun kelompok dan berkat kerja keras wali kelas serta pihak sekolah yang selalu memberi arahan kepada anak didiknya, maka anak yang tadinya mengalami permasalahan (prestasi belajar) sudah mengalami peningkatan prestasi belajarnya.⁹ Oleh karena itu perlu diadakan penelitian untuk mengungkap bagaimana pelaksanaan Bimbingan dan Konseling di SMP PIRI Ngaglik dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

⁹ Hasil wawancara dengan Sunarti guru Bimbingan dan Konseling di SMP PIRI Ngaglik, tanggal 3 Agustus 2007.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan tentang latar belakang masalah tersebut, maka yang menjadi pokok permasalahannya adalah:

1. Bagaimana pelaksanaan program Bimbingan dan Konseling di SMP PIRI Ngaglik?
2. Bagaimana upaya guru BK dalam meningkatkan prestasi belajar siswa SMP PIRI Ngaglik?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian
 - a. Penulis ingin mengetahui pelaksanaan program Bimbingan dan Konseling di SMP PIRI Ngaglik Yogyakarta.
 - b. Penulis ingin mengetahui berbagai upaya yang dilakukan guru BK dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMP PIRI Ngaglik Yogyakarta.
2. Kegunaan penelitian
 - a. Memberikan kontribusi pemikiran kepada SMP PIRI Ngaglik terkait dengan upaya yang dilakukan oleh guru BK dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.
 - b. Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi guru khususnya guru BK dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa di SMP PIRI Ngaglik.

- c. Memberikan sumbangan pemikiran kepada para praktisi pendidikan tentang pelaksanaan program BK dan upaya guru BK di sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

D. Kajian Pustaka

Sejauh penulis ketahui, sampai sekarang belum ada skripsi yang membahas tentang *Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di SMP PIRI Ngaglik Yogyakarta*. Oleh karena itu penulis meneliti bagaimana pelaksanaan program Bimbingan dan Konseling dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

Adapun temuan dari hasil riset yang dijadikan bahan referensi adalah; skripsi yang ditulis oleh Siti Bunyanah, mahasiswi Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta angkatan 1994, dengan judul "*Kegiatan Bimbingan Dan Konseling Dalam Usaha Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas III SMP Negeri Bima Martani Ngemplak Sleman Yogyakarta Angkatan Tahun 1992/1993*", Dalam skripsi tersebut diungkapkan bagaimana peran dan kegunaan Bimbingan dan Konseling dalam meningkatkan prestasi belajar khususnya kelas III yang dipersiapkan untuk EBTA/EBTANAS. Adapun penanganannya yaitu dilaksanakan oleh guru bidang study, adapun materi yang digunakan yaitu mata pelajaran Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, PMP, Matematika, IPA, dan IPS. Bimbingan ini dilakukan pada sore hari dan evaluasinya menggunakan tes dan kemudian hasilnya dibandingkan sesudah dengan sebelum diadakan bimbingan.

Skripsi yang ditulis oleh Ni'mah Arini Himawati, mahasiswi Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga angkatan 1998 dengan judul "*Kerjasama Guru Bimbingan Dan Konseling Dengan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Kesulitan Belajar Bidang Study Pendidikan Agama Islam Siswa SLTP Negeri 28 Wareng Butuh Purworejo*". Di dalamnya membahas tentang faktor penyebab kesulitan belajar, ada empat faktor diantaranya mulai dari siswa, guru, faktor lingkungan, sampai faktor materi. Sedangkan usaha untuk mengatasi kesulitan tersebut yang dilakukan sebagian besar siswa yaitu menunjukkan langsung kepada guru, teman, dan sebagian yang lain mencari buku. Sedangkan bagi guru pembimbing usaha yang dilakukan adalah dengan cara mengidentifikasi masalah, mendiagnosa, memberikan bimbingan dan konseling, serta mengevaluasi. Bagi guru PAI itu sendiri yang dilakukan adalah memberikan pengarahan baik secara langsung pada waktu belajar maupun secara tidak langsung melalui kegiatan ekstrakurikuler.

Kemudian skripsi yang ditulis oleh Uus Usman, mahasiswi Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga angkatan 1996 dengan judul skripsi "*Konseling Islami Dalam Lembaga Pendidikan*" (sebuah upaya penanaman moral bagi anak didik), yang mana di dalam skripsinya membahas perolehan nilai-nilai moral peserta didik dalam lembaga pendidikan dan pembangunan diri dalam struktur kognitif melalui interaksi dengan lingkungan, meskipun diakui bahwa perilaku afektif tidak dapat dipisahkan dengan perkembangan struktur kognitif seseorang. Proses perkembangan moral pada anak didik terbagi menjadi dua tahanan, yaitu; tahap *heteronomy* (ketundukan anak pada

moral) dan *autonomi* (pemikiran kritis terhadap peraturan). Sedangkan fungsi konseling Islami dalam lembaga pendidikan untuk membina moralitas peserta didik itu sendiri adalah; fungsi preventif, fungsi kuratif dan korektif, fungsi preservatif, fungsi developmental, dan fungsi pengembangan.

Skripsi yang ditulis oleh Suminah Maria Ulfah, mahasiswi Fakultas Tarbiyah angkatan 1998 yang berjudul "*Efektivitas Bimbingan dan Penyuluhan Agama Islam di Lembaga Pemasyarakatan Anak Kutoharjo*" yang mana dalam skripsinya membahas hasil pelaksanaan bimbingan dan penyuluhan agama Islam di lembaga pemasyarakatan anak Kutoharjo dapat dilihat dari segi; anak didik mengetahui Pendidikan Agama Islam, anak didik bisa memahami rukun Islam dan Iman sekaligus dapat mengamalkannya, anak didik dapat menjalankan kehidupan umat beragama, khususnya agama Islam secara baik dan benar, anak didik dapat mengenal al-Qur'an dan maknanya serta dapat mengamalkannya. Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam skripsi ini bersifat persuasif edukatif yaitu berusaha merubah perilaku anak didik melalui penjiwaan agama, keteladanan, serta menempatkan warga binaan sebagai manusia yang memiliki potensi dan harga diri, walaupun hilang kemerdekaannya sebagai akibat dari hukumnya.

Dari pemaparan skripsi di atas, penelitian dilakukan pada lembaga pendidikan yang berbeda dan berbentuk penelitian lapangan, seperti halnya penelitian yang penulis lakukan. Akan tetapi dari pemaparan skripsi di atas dan dari hasil penelusuran pustaka tidak ada yang melakukan penelitian di SMP PIRI Ngaglik yang membahas tingkat prestasi belajar siswa. Oleh karena

itu, kiranya dapat dijadikan alasan bahwa judul skripsi ini layak untuk di teliti, karena belum terdapat skripsi yang secara spesifik membahas tentang *Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di SMP PIRI Ngaglik*.

E. Landasan Teori

1. Pengertian Bimbingan dan Konseling

Bimbingan dan Konseling atau *guidance and counseling* adalah dua pengertian yang digunakan secara bersamaan, sebagai suatu rangkaian istilah. Keduanya mempunyai pengertian yang berhubungan erat sekali dan saling melengkapi antara satu dengan yang lainnya. Berikut ini penulis akan kemukakan pendapat para ahli tentang pengertian Bimbingan dan Konseling.

a. Pengertian Bimbingan

1) Menurut Bimo Walgito

Bimbingan adalah bantuan atau pertolongan yang diberikan oleh individu atau sekumpulan individu-individu dalam menghindari atau mengatasi kesulitan-kesulitan hidupnya agar individu atau sekelompok individu itu dapat mencapai kesejahteraan hidupnya.¹⁰

2) Menurut M. Arifin

Bimbingan adalah bantuan pada seseorang dalam proses pemahaman dan penerimaan terhadap kegiatan yang ada

¹⁰ Bimo Walgito, *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1995), hal. 4.

pada dirinya sendiri serta perhitungan penilaian terhadap lingkungan sosial ekonominya masa sekarang dan kemungkinan masa datang, Dan bagaimana mengintegrasikan kedua hal tersebut melalui pilihan-pilihan serta penyesuaian-penyesuaian diri yang membawa kepada kepuasan hidup pribadi dan kedayagunaan hidup ekonomi sosialnya.¹¹

3) Menurut Hibana S. Rahman

Bimbingan adalah proses bantuan yang diberikan kepada seseorang agar ia mampu memahami diri, menyesuaikan diri, dan mengembangkan diri sehingga mencapai kehidupan yang sukses dan bahagia¹²

4) Dewa Ketut Sukardi

Bimbingan adalah proses bantuan yang diberikan kepada seseorang agar mampu mengembangkan potensi (bakat, minat, dan kemampuan) yang dimiliki, mengenai dirinya sendiri dan mengatasi persoalan-persoalan sehingga mereka dapat menentukan sendiri jalan kehidupannya secara bertanggung jawab tanpa bergantung pada orang lain.¹³

5) Menurut Duns Moor dan Miller Sebagai Mana di Kutip Prayitno & Ermanti Amti

Bimbingan adalah membantu individu untuk memahami dan menggunakan secara luas kesempatan-kesempatan pendidikan,

¹¹ M. Arifin, *Pokok-Pokok Pikiran Bimbingan dan Penyuluhan Agama di Sekolah dan di Luar Sekolah*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1976), hal. 20-22.

¹² Hibana S. Rahman, *Bimbingan dan Konseling Pola 17*, (Yogyakarta, UCY Press, 2003), hal. 13.

¹³ Dewa Ketut Sukardi, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1983), hal.21.

jabatan, dan pribadi yang mereka miliki atau dapat mereka kembangkan, dan sebagai satu bentuk bantuan yang sistematis melalui mana siswa dibantu untuk dapat memperoleh penyesuaian yang baik terhadap sekolah dan terhadap kehidupan.¹⁴

Dari berbagai pendapat di atas meskipun berbeda dalam menyampaikan pendapatnya tetapi mempunyai arti dan tujuan yang sama. Jadi bimbingan di sini adalah suatu proses pemberian bantuan yang terus-menerus dan sistematis kepada individu dalam menghadapi masalah yang dihadapinya, agar tercapai kemampuan untuk memahami dirinya sesuai dengan potensi dan kemampuan dalam mencapai penyesuaian dengan lingkungan baik keluarga, sekolah, maupun lingkungan masyarakat. Dan keahlian itu diberikan oleh orang-orang yang memiliki keahlian dan pengalaman yang khusus dalam bidang tersebut.

b. Pengertian Konseling

Konseling adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan melalui wawancara oleh seorang konselor terhadap individu guna mengatasi suatu masalah atau mengoptimalkan potensi yang dimiliki.¹⁵

Ada juga yang berpendapat lain yang menyatakan bahwa konseling adalah bantuan yang diberikan kepada klien dalam memecahkan masalah-masalah kehidupan dengan wawancara yang dilakukan secara *face to face* atau dengan cara-cara yang sesuai dengan

¹⁴ Prayitno & Ermanti Amti, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hal. 93-94.

¹⁵ Hibana S. Rahman, *Bimbingan dan Konseling Pola 17*, (Yogyakarta, UCY Press, 2003), hal. 18.

keadaan klien yang dihadapi untuk mencapai kesejahteraan hidupnya.¹⁶

Dari pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa konseling adalah hubungan timbal balik antara dua orang individu dimana seorang memberikan bantuan kepada klien dalam memecahkan masalah-masalah kehidupan supaya ia dapat lebih baik sesuai dengan keadaan klien dalam mencapai kesejahteraan hidupnya.

Terlepas dari sepakat atau tidaknya dengan pendapat di atas, dalam memahami rangkaian kata Bimbingan dan Konseling, penulis berpendapat bahwa bimbingan dan Konseling adalah rangkaian kata majemuk, karena baik bimbingan dan Konseling dilaksanakan terhadap konselor, melalui berbagai metode, dengan pengertian bahwa kegiatan tersebut ditujukan sebagai pemberian bantuan dan pemecahan masalah tanpa ada unsur paksaan.

2. Fungsi Bimbingan dan Konseling

Ditinjau dari segi sifatnya, layanan bimbingan dan konseling dapat berfungsi sebagai ;

a. Pencegahan (*prefentif*)

Layanan bimbingan dapat berfungsi sebagai pencegahan artinya merupakan usaha pencegahan terhadap timbulnya masalah. Dalam fungsi pencegahan layanan yang diberikan berupa bantuan bagi para peserta didik agar terhindar dari berbagai masalah yang

¹⁶ Dewa Ketut Sukardi & Desak Made Sumiati, *Kamus Istilah Bimbingan dan Penyuluhan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1993), hal. 67.

dapat menghambat perkembangannya. Kegiatannya dapat berupa program orientasi, bimbingan karier, infentarisasi data, dan lain sebagainya.

b. Fungsi pemahaman

Fungsi pemahaman yang dimaksud yaitu fungsi bimbingan dan konseling yang akan menghasilkan pemahaman tentang sesuatu dari pihak tertentu sesuai dengan keperluan pengembangan peserta didik. Pemahaman ini mencakup:

- 1) Pemahaman tentang diri siswa, terutama oleh siswa sendiri, orang tua, guru, dan guru pembimbing.
- 2) Pemahaman tentang lingkungan siswa (termasuk di dalamnya lingkungan keluarga dan sekolah) terutama oleh siswa sendiri, orang tua, guru, dan guru pembimbing.
- 3) Pemahaman tentang lingkungan yang lebih luas (termasuk didalamnya informasi pendidikan, jabatan atau pekerjaan, karier, dan informasi budaya) terutama oleh siswa.

c. Fungsi perbaikan

Walaupun fungsi pencegahan dan pemahaman telah dilakukan, akan tetapi kemungkinan siswa masih menghadapi masalah-masalah tertentu. Disinilah fungsi perbaikan itu berperan, yaitu fungsi bimbingan dan konseling yang akan menghasilkan terpecahkannya atau teratasinya berbagai permasalahan yang di alami siswa.

d. Fungsi pemeliharaan dan pengembangan

Fungsi ini berarti bahwa layanan bimbingan dan konseling diberikan agar dapat membantu para siswa dalam memelihara dan mengembangkan seluruh pribadinya secara mantap, terarah, dan berkelanjutan. Dalam fungsi ini hal-hal yang dipandang positif dijaga agar tetap baik dan mantap. Dengan demikian, siswa dapat memelihara dan mengembangkan berbagai potensi dan kondisi yang positif dalam rangka perkembangan dirinya secara mantap dan berkelanjutan.

Fungsi-fungsi tersebut diwujudkan melalui penyelenggaraan berbagai jenis layanan bimbingan dan pendukung bimbingan dan konseling untuk mencapai hasil sebagai mana terkandung di dalam masing-masing fungsi bimbingan dan konseling.

Setiap layanan dan kegiatan Bimbingan dan Konseling dilaksanakan haruslah secara langsung menyatu pada salah satu atau pada beberapa fungsi itu, agar hasil yang hendak dicapai secara jelas dapat diidentifikasi dan dapat dievaluasi.¹⁷

3. Tujuan Bimbingan dan Konseling

a. Tujuan Umum

Tujuan umum dari layanan Bimbingan dan Konseling adalah sesuai dengan tujuan pendidikan sebagai mana dinyatakan dalam UU Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN) tahun 1989 (UU No. 20/2003),

¹⁷ Dewa Ketut Sukardi, *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hal. 28.

yaitu terwujudnya manusia Indonesia seutuhnya yang cerdas, yang beriman, dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan ketrampilan kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri, serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.¹⁸

Sesuai dengan pengertian Bimbingan dan Konseling sebagai suatu upaya membentuk perkembangan kepribadian siswa secara optimal, maka secara umum layanan bimbingan dan konseling di SLTP dan SLTA haruslah dikaitkan dengan pengembangan Sumber Daya Manusia. Dalam rangka menjawab tantangan kehidupan masa depan, Yaitu adanya relevansi program pendidikan dengan tuntutan dunia kerja atau adanya “*Link and Mach*” (kaitan dan padanan), maka secara umum layanan Bimbingan dan Konseling adalah membantu siswa mengenal bakat, minat, dan kemampuannya, serta memilih, dan menyesuaikan diri dengan kesempatan pendidikan untuk merencanakan karier yang sesuai dengan tuntutan dunia kerja.

b. Tujuan khusus

Secara khusus layanan Bimbingan dan Konseling bertujuan untuk membantu siswa agar dapat mencapai tujuan perkembangan meliputi aspek pribadi sosial, belajar, dan karier. Bimbingan pribadi-sosial dimaksudkan untuk mencapai tujuan dan tugas perkembangan dalam mewujudkan pribadi yang taqwa, mandiri, dan bertanggung

¹⁸ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan 1994, hal. 5.

jawab. Bimbingan belajar dimaksudkan untuk mencapai tujuan dan tugas perkembangan pendidikan. Bimbingan karier dimaksudkan untuk mewujudkan pribadi pekerja yang produktif.¹⁹

4. Prinsip-prinsip Bimbingan dan Konseling

Yang dimaksud dengan prinsip di sini adalah hal-hal yang dapat menjadi pegangan dalam proses bimbingan dan penyuluhan, diantaranya adalah;

- a. Bimbingan dan penyuluhan dimaksud untuk anak-anak, orang dewasa, dan orang tua.
- b. Tiap aspek dari pada kepribadian seseorang menentukan tingkah laku orang tersebut. Sehingga usaha bimbingan yang bertujuan untuk menunjukkan penyesuaian individu harus berusaha dalam semua aspek.
- c. Usaha-usaha bimbingan dalam prinsipnya harus menyeluruh kesemua orang, karena setiap orang mempunyai masalah-masalah yang membutuhkan pertolongan.
- d. Berhubungan dengan prinsip poin b, maka setiap guru sekolah seharusnya menjadi pembimbing, karena semua siswa membutuhkan bimbingan.
- e. Dalam memberikan bimbingan harus diingat, bahwa semua orang mempunyai perbedaan individual, dan perbedaan inilah yang harus diperhatikan.

¹⁹ Dewa Ketut Sukardi, *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hal. 29.

- f. Perlu diadakan program-program evaluasi dan penyelidikan-penyelidikan individual.
- g. Pergolakan-pergolakan sosial, ekonomi, dan politik dapat menyebabkan timbulnya tingkah laku yang salah. Oleh karena itu dibutuhkan kerja sama antara pembimbing dengan badan-badan atau yayasan-yayasan di masyarakat yang mempunyai hubungan dengan usaha bimbingan.
- h. Dibutuhkan kerja sama dengan orang tua, sebab sikap orang tua dan suasana rumah sangat berpengaruh pada tingkah laku siswa.
- i. Menolong orang supaya berani dan dapat memikul tanggung jawab sendiri dalam mengatasi kesukarannya, sehingga hasilnya dapat berupa kemajuan pada pribadi yang bersangkutan.
- j. Usaha bimbingan dapat bersifat fleksibel sesuai dengan kebutuhan dan keadaan masyarakat dan individu.
- k. Berhasil atau tidaknya suatu bimbingan tergantung pada orang yang minta tolong itu sendiri pada kesanggupan dan proses-proses yang terjadi pada diri orangnya sendiri.²⁰

5. Macam-macam bimbingan

Masalah-masalah yang dihadapi individu baik masalah pribadi, pendidikan, sosial, pekerjaan, dan lain sebagainya akan saling berkaitan satu dengan lainnya. Bimbingan yang diberikan untuk membantu individu yang bermasalah terdapat beberapa jenis tergantung masalah yang

²⁰ Bimo Walgito, *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1995), hal. 23.

dihadapinya. Misalnya bagi siswa bimbingan yang diberikan berdasarkan masalah belajar, meliputi; bimbingan belajar, bimbingan pendidikan, bimbingan penggunaan waktu luang, bimbingan sosial, bimbingan pekerjaan, bimbingan masalah pribadi, dan bimbingan keagamaan.

Oleh karena itu berdasarkan berbagai masalah tersebut bimbingan dapat dikelompokkan sebagai berikut;

a. Bimbingan pengajaran atau belajar (*Instructional Guidance*)

Yaitu bimbingan untuk memberikan bantuan kepada individu dalam memecahkan berbagai masalah kesulitan belajar, baik di sekolah maupun diluar sekolah agar individu dapat menyesuaikan diri dalam situasi belajar dengan baik.

b. Bimbingan pendidikan (*Educational Guidance*)

Yaitu bimbingan yang bertujuan untuk memberikan bantuan kepada individu dalam memecahkan berbagai masalah yang berhubungan dengan pendidikan.

c. Bimbingan pekerjaan (*Vocational Guidance*)

Yaitu bimbingan yang bertujuan untuk membantu individu dalam mengatasi masalah yang berhubungan dengan pemilihan pekerjaan atau jabatan.

d. Bimbingan sosial (*Social Guidance*)

Yaitu bimbingan yang bertujuan untuk membantu individu dalam memecahkan dan mengatasi kesulitan-kesulitan dalam

lingkungan sosial, sehingga individu mendapat penyesuaian dalam lingkungan sosialnya.

- e. Bimbingan dalam menggunakan waktu senggang (*Leisere Time Guidance*)

Yaitu bimbingan yang bertujuan untuk membantu individu dalam menggunakan waktu senggang dengan kegiatan-kegiatan yang membawa hasil atau manfaat bagi dirinya maupun bagi lingkungannya.

- f. Bimbingan dalam masalah pribadi (*Personal Guidance*)²¹

Yaitu bimbingan yang bertujuan untuk membantu individu dalam mengatasi masalah yang bersifat pribadi. Sebagai akibat kurangnya dalam menyesuaikan diri dengan aspek-aspek perkembangan, keluarga, persahabatan, belajar, cita-cita, konflik pribadi, seks, sosial, finansial, pekerjaan, dan lain-lain.

Sedangkan menurut H. M. Arifin menambahkan macam-macam bimbingan dalam masalah kesehatan mental dan bimbingan keagamaan.

- g. Bimbingan dengan masalah kesehatan jiwa (*Mental Health Counseling*)²²

Yaitu suatu bimbingan atau penasehatan yang bertujuan untuk menghilangkan faktor yang menimbulkan gangguan jiwa klien.

²¹ I Djumhur & Moh. Surya, *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*, (Bandung: CV. Bina Ilmu, 1975), hal. 35-38.

²² H. M. Arifin, *Pokok-Pokok Pikiran Tentang Bimbingan dan Penyuluhan Agama*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1976), hal. 43-44.

Sehingga dengan demikian ia akan memperoleh ketenangan hidup rohaniyah yang sewajarnya sesuai yang diharapkan.

6. Tehnik-tehnik bimbingan

Dalam memberikan bimbingan ada bermacam-macam tehnik, tergantung masalah yang dihadapi oleh siswa. Sebelum memberikan bimbingan terlebih dahulu mengumpulkan data tentang diri siswa, adapun yang dapat dipergunakan dalam pengumpulan data seperti metode observasi, catatan angket, skala penilaian, catatan komulatif, isi kartu pribadi, wawancara, dan lain sebagainya.

Untuk dapat memberikan layanan bimbingan dan konseling yang efektif dan efisien, seorang guru pembimbing atau konselor harus memahami klien dan kondisi lingkunganpeserta didiknya secara utuh. Pemahaman yang utuh tentang klien atau peserta didik dan kondisi lingkungannya akan dapat diperoleh dari data tentang kondisi klien dan lingkungannya.²³ Untuk mendapatkan data tentang pribadi dan lingkungan peserta didik dapat menggunakan dua macam tehnik, yaitu tehnik tes dan tehnik non tes.

a. Tehnik tes

Data yang dikumpulkan dengan menggunakan tehnik ini adalah data pribadi yang bersifat kemampuan potensial atau kemampuan dasar, yang berupa kecerdasan, bakat, minat dan sebagainya. Disamping kemampuan dasar, tehnik tes juga digunakan untuk

²³ Hallen A., *Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hal. 95.

mengungkapkan kemampuan hasil belajar peserta didik baik melalui tes yang terstandarisasi, maupun melalui ujian atau tes buatan guru.

b. Tehnik non tes

Tehnik non tes lebih sesuai digunakan untuk menilai aspek tingkah laku, seperti sikap, minat, perhatian, karakteristik, dan lain sebagainya.²⁴ Adapun beberapa instrument pengumpulan data yang tergolong non tes adalah; wawancara, angket, dan pengamatan (observasi).

7. Program bimbingan di sekolah

Dengan tersusunnya organisasi bimbingan konseling di sekolah, maka seorang pembimbing atau konselor harus mampu menyusun program Bimbingan dan Konseling yang disesuaikan dengan program yang ada di sekolah. Karena pelaksanaan program Bimbingan dan Konseling adalah membantu program sekolah secara umum.

Dalam bimbingan ini terdapat komponen-komponen sebagai berikut;²⁵

a. Pengumpulan data

Mencakup semua usaha untuk memperoleh data tentang siswa, menganalisis dan menafsirkan data serta pengumpulan data tersebut. Tujuan dari pengumpulan data tersebut adalah agar mendapatkan pengertian yang lebih luas dan mendalam tentang masing-masing siswa, serta membantu siswa mendapatkan pemahaman akan dirinya sendiri.

²⁴ *Ibid*, hal. 102.

²⁵ W. S. Winkell, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah Menengah*, (Jakarta: PT. Gramedia, 1997), hal. 145.

b. Pemberian informasi

Mencakup berbagai usaha untuk membekali siswa dengan pengetahuan serta pemahaman tentang lingkungan hidupnya dan tentang proses perkembangan anak muda. Tujuan dari orientasi ini adalah supaya siswa baru dapat menyesuaikan diri secepat mungkin dengan lingkungan sekolah yang baru.

c. Penempatan

Mencakup segala usaha yang membantu siswa merencanakan masa depannya selama masih di sekolah dan sesudah tamat, memilih program study lanjutan sebagai persiapan untuk kelak memangku jabatan tertentu. Tujuan pada layanan bimbingan ini adalah agar siswa menempatkan diri dalam program kegiatan study akademik dan non akademik, yang menunjang perkembangannya serta merealisasikan masa depan.

d. Konseling

Mencakup usaha membantu siswa merefleksikan diri melalui wawancara konseling secara individual atau kelompok, lebih-lebih jika siswa menghadapi masalah yang belum dapat terselesaikan secara tuntas.

e. Konsultasi

Komponen ini mencakup semua usaha memberikan asistensi kepada staf pendidik di sekolah dan kepada orang tua siswa, demi perkembangan siswa agar lebih baik.

f. Evaluasi program

Mencakup usaha memulai efisiensi dan efektivitas dari layanan bimbingan itu sendiri demi peningkatan mutu program.

Setelah program disusun dengan menyesuaikan keadaan dan kondisi sekolah yang bersangkutan, maka konselor atau pembimbing memulai melaksanakan programnya. Untuk itu menurut I Djumhur dan M. Surya, kepada sekolah dengan seluruh anggota dan stafnya mulai mengadakan kegiatan-kegiatan sebagai berikut;

- 1) Menyiapkan catatan-catatan kumulatif yang diperlukan.
- 2) Menyiapkan program testing dan evaluasi.
- 3) Menyempurnakan organisasi perpustakaan sekolah dan menambah isinya terutama dengan bahan-bahan yang diperlukan untuk membantu kelancaran program bimbingan.
- 4) Mengadakan ruang khusus untuk keperluan penyuluhan dengan alat-alat dan perlengkapan yang diperlukan.
- 5) Memperbaiki hubungan antara sekolah dengan rumah, dan antara sekolah dengan masyarakat. Sehubungan ini penerangan diberikan kepada masyarakat mengenai program bimbingan di sekolah.
- 6) Mengadakan kegiatan-kegiatan ekstra kurikuler, seperti usaha halaman, gerakan pramuka, kesenian, olah raga, dan lain-lain serta menyiapkan prasarana yang diperlukan.²⁶

²⁶ I Djumhur dan M. Surya, *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*, (Bandung: CV. Bina Ilmu, 1975), hal. 114.

8. Prestasi belajar siswa

Balajar adalah upaya perubahan tingkah laku dengan serangkaian kegiatan seperti membaca, mendengar, mengamati, meniru, dan lain sebagainya. Seorang itu belajar karena berinteraksi dengan lingkungannya dalam rangka mengubah tingkah laku.²⁷ Prestasi belajar adalah penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol angka, huruf atau kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang telah dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu.²⁸

Lebih spesifik, pengertian prestasi belajar dimaksud identik dengan nilai belajar yaitu nilai yang diberikan oleh guru kepada siswanya karena siswa tersebut telah melakukan perbuatan atau kegiatan sebagaimana yang telah diprogramkan dalam proses pembelajaran. Nilai tersebut dituangkan dalam rapor, yang merupakan perumusan terakhir yang diberikan oleh guru mengenai kemajuan dan hasil belajar murid-murid selama masa tertentu.²⁹

Prestasi tersebut dilambangkan dengan nilai hasil belajar yang akan mencerminkan sampai sejauh mana tingkat keberhasilan yang telah dicapai peserta didik dalam tujuan pengajaran yang telah ditentukan oleh masing-masing bidang studi. Hasil belajar dapat diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan, sikap atau ketrampilan, perubahan yang lebih

²⁷ Sadirman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta; Raja Grafindo Persada, 2001), hal. 53.

²⁸ Ahmad Mudzakir, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung; Pustaka Setia, 1997), hal. 39.

²⁹ Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta; Rajawali Pres, 1980), hal.30.

baik dibandingkan sebelumnya, misalnya dari tidak bisa menjadi bisa atau dari tidak santun menjadi santun.³⁰

Nilai hasil pengukuran yang berupa angka-angka tersebut selanjutnya dianalisis dengan menggunakan metode statistik yang pada akhirnya diberikan interpretasi secara kualitatif dengan menggunakan nilai standar berskala 10, yaitu rentetan nilai angka 1-10.³¹

F. Metode Penelitian

Metode penelitian dimaksudkan untuk dapat mengantarkan pelaksanaan penelitian kearah yang sistematis, terarah, dan mendalam untuk sampai kepada kesimpulan. Dengan demikian dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian lapangan dengan metode penelitian kualitatif karena dalam skripsi ini subyek yang penulis teliti adalah di SMP PIRI Ngaglik Yogyakarta, maka dari itu dapat diharapkan suatu tahap penelitian yang diakui kebenarannya.

Sebelum membahas metode yang akan digunakan dalam penelitian ini perlu dijelaskan pengertian metode penelitian itu sendiri. Menurut Sutrisno Hadi, Metodologi Reserch adalah pelajaran untuk membicarakan metode-metode ilmiah untuk perkiraan riset.³² Jadi metode penelitian adalah suatu cara ilmiah yang digunakan dalam mengumpulkan dan merealisasikan yang kemudian menganalisa data tersebut sehingga akan diperoleh suatu

³⁰ Martinis Yamin, *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2003), hal. 27.

³¹ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), hal. 48.

³² Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I*, (Yogyakarta: FIP UGM, 1977), hal. 4.

kesimpulan yang benar. Adapun metode penelitian yang penulis gunakan adalah;

1. Metode penentuan subyek

Yang dimaksud dengan subyek penelitian di sini adalah sumber data dimana peneliti dapat memperoleh data yang diperlukan dalam rangka penelitian. Dalam mendapatkan sumber data dalam penelitian ini yang menjadi subyek penelitian adalah; Kepala Sekolah, satu guru BK, 19 guru bidang studi, dan 261 siswa dari dua kelas yaitu kelas VIII yang berjumlah 125 siswa dari empat kelas, dan kelas IX yang berjumlah 136 siswa dari empat kelas.

Sampel dalam penelitian ini diambil dari siswa kelas VIII dan kelas IX yang telah melaksanakan kegiatan yang diprogramkan sekolah secara penuh dan sudah dapat diukur peningkatan belajarnya melalui rapor dibanding mereka yang kelas VII. Disamping itu juga mengingat terbatasnya tenaga, biaya, maupun waktu yang penulis gunakan.

Populasi untuk penelitian karena jumlahnya 261 siswa maka untuk melengkapi data penelitian ini, diambil sebagian dari jumlah siswa karena mengacu pendapatnya Dr. Suharsimi Ari kunto, yaitu “untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika jumlah subyeknya lebih besar dapat diambil antara 10% - 15% atau

20% - 25%.³³ Dalam penelitian ini jumlah siswa lebih dari 100 maka penulis mengambil 10% dari jumlah siswa yang ada, sehingga jumlah sampel penelitian yang diambil 26 siswa.

2. Metode pengumpulan data

Untuk memperoleh data di lapangan, penelitian ini menggunakan beberapa metode, diantaranya;

- a. Metode Observasi, yaitu suatu metode pengumpulan data dengan cara pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.³⁴ Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data mengenai keadaan lingkungan sekolah, sarana dan prasarana, kegiatan bimbingan dan konseling, dan kondisi geografis SMP PIRI Ngaglik.
- b. Metode Interview, yaitu metode pengumpulan data dengan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penyelidikan.³⁵ Metode interview yang penulis gunakan adalah metode interview bebas terpimpin, yaitu dalam pelaksanaan interview, penulis membawa pedoman yang berkaitan dengan hal-hal yang akan ditanyakan kepada kepala sekolah, guru BK, maupun guru bidang studi.

Wawancara ini dilakukan untuk memperoleh data secara umum tentang sejarah berdirinya SMP PIRI Ngaglik dan pelaksanaan program Bimbingan dan Konseling di SMP PIRI Ngaglik Yogyakarta,

³³ Suharsimi Ari Kunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Proses*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hal. 104.

³⁴ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1990), hal. 136.

³⁵ *Ibid*, Hal.193

serta untuk mengetahui bagaimana upaya guru BK dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

- c. Metode Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui.³⁶ Adapun bentuk angket yang digunakan adalah tertutup dan langsung. Dimana seorang responden tinggal menentukan jawaban yang telah disediakan. Metode ini digunakan untuk mengetahui tanggapan para siswa terhadap program pelaksanaan Bimbingan dan Konseling. Kemudian angket juga diberikan kepada 19 guru bidang studi untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan prestasi belajar siswa.
- d. Metode Dokumentasi, yaitu metode pengumpulan data melalui benda-benda tertulis, seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.³⁷ Metode ini penulis gunakan untuk mendapatkan bahan-bahan informasi secara tertulis tentang keadaan sekolah, denah sekolah, dan informasi lainnya yang berhubungan dengan pelaksanaan program Bimbingan dan Konseling di SMP PIRI Ngaglik.

3. Metode analisis data

Untuk menganalisa data yang diperoleh dari penelitian ini, maka penulis menggunakan Analisa Kualitatif dan Analisa Kuantitatif. Metode

³⁶ Suharsimi Ari Kunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi V*, (Yogyakarta: Rineka Cipta, 1997), hal. 128.

³⁷ Suharsimi Ari Kunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Proses*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hal. 131.

analisis kualitatif digunakan berkaitan dengan data-data dari hasil observasi dan wawancara dengan cara menganalisa dan mendeskripsikan melalui bentuk kata-kata atau kalimat dan dipisahkan menurut kategori yang ada sehingga dapat diambil kesimpulan.³⁸

Selanjutnya dalam analisa data secara kualitatif ini penulis menggunakan pendekatan berpikir induktif dan deduktif. Yang mana pemikiran secara induktif menggunakan metode berpikir yang berangkat dari fakta khusus dan peristiwa yang konkrit, kemudian ditarik kegeneralisasi secara umum. Sedangkan pemikiran secara deduktif adalah metode berfikir yang berangkat dari pengetahuan yang bersifat umum, kemudian kita menilai kejadian yang bersifat khusus.

Sedangkan bentuk analisis kuantitatif ini digunakan terutama dalam pengolahan data angket yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

Rumus prosentasenya adalah:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan: P : Persentase

N : Banyaknya Individu

F : Frekuensi yang sedang dicari presentasenya

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam membaca dan membahas maka penulis menyusun sistematika pembahasan dalam penulisan penelitian ini,

³⁸ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 1996), ha. 27.

yang mana dalam penelitian ini penulis membagi kedalam empat bab yaitu:

BAB I, merupakan pendahuluan yang mana di dalam bab ini bertujuan mengantarkan pembahasan ini secara global. Yang mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian serta sistematika pembahasan.

BAB II, yang mana dalam bab ini berisikan gambaran umum SMP PIRI Ngaglik yang meliputi letak geografis, sejarah singkat berdirinya SMP PIRI Ngaglik, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan dan siswa, serta sarana dan prasarana yang dimiliki SMP PIRI Ngaglik.

BAB III, dalam bab ini penulis membahas tentang inti dari penelitian ini yaitu mengenai program BK di SMP PIRI Ngaglik, pelaksanaan program BK di SMP PIRI Ngaglik dan upaya-upaya yang dilakukan guru BK dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMP PIRI Ngaglik.

BAB IV, yang mana dalam bab ini merupakan bab terakhir sekaligus penutup, yang di dalamnya terdiri dari kesimpulan penelitian, saran-saran untuk almamater dan guru BK, penutup, serta lampiran-lampiran.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah diadakannya penelitian secara mendalam tentang pelaksanaan Bimbingan dan Konseling dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMP PIRI Ngaglik.

1. Program Bimbingan dan Konseling di SMP PIRI Ngaglik, terdiri dari beberapa program yang dapat menunjang peningkatan prestasi belajar siswa antara lain; *pertama*, persiapan yang terdiri dari program studi kelayakan, pertemuan staf dan pembagian tugas, serta pengadaan sarana dan prasarana.

kedua, layanan bimbingan yang terdiri dari bimbingan pribadi, sosial, belajar, dan bimbingan karier. *Ketiga*, layanan BK dan kegiatan pendukung yang terdiri dari layanan orientasi, informasi, penempatan dan penyaluran, pembelajaran, bimbingan kelompok, konseling perseorangan, konseling kelompok, himpunan data, komperensi kasus, kunjungan rumah dan alih kasus. *Keempat*, program kerjasama dan koordinasi yang meliputi koordinasi staf dan guru pembimbing, staf sekolah, orang tua siswa, dan dengan instansi lembaga lain.

2. Pelaksanaan program Bimbingan dan Konseling di SMP PIRI Ngaglik mencakup empat hal yang ditunjang dengan pemberian materi diantaranya;

- a. Program bimbingan pribadi, pada layanan bimbingan pribadi ini guru BK lebih menekankan pada sikap mental dan pengenalan siswa terhadap lingkungan yang baru.
 - b. Program bimbingan sosial, pada layanan bimbingan sosial guru BK lebih meningkatkan hubungan pergaulan dengan sesama dan pembentukan diri sesuai dengan keimanan siswa.
 - c. Program bimbingan belajar, layanan ini diberikan dengan alasan mayoritas siswa di SMP PIRI Ngaglik lebih cenderung mengalami kesulitan dalam menghadapi pelajaran, sehingga layanan ini diberikan melalui layanan kelompok dan individu.
 - d. Program bimbingan karier, pada layanan karier guru BK lebih memprioritaskan tentang masalah studi lanjutan yang akan ditempuh oleh siswa, karena siswa di SMP PIRI Ngaglik lebih memilih melanjutkan pendidikan dari pada untuk bekerja.
3. Upaya guru BK dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMP PIRI Ngaglik adalah melalui cara sebagai berikut ;
- a. Pengumpulan data melalui penyebaran angket siswa untuk mengetahui latar belakang siswa, tes psikologi untuk mengetahui bakat dan minat siswa, dan analisis hasil belajar sebagai analisis hasil prestasi belajar siswa pada waktu semester.
 - b. Pemberian orientasi dan informasi tentang masalah keadaan SMP PIRI Ngaglik, riantasi sekolah lanjutan, serta informasi tentang masalah belajar yang mencakup; penempatan dan penyaluran siswa SMP PIRI

Ngaglik, layanan bimbingan belajar, serta layanan konseling kepada peserta didik.

B. Saran-saran

1. Untuk meningkatkan kualitas pelayanan Bimbingan dan Konseling di SMP PIRI Ngaglik, hendaknya kepala sekolah menambah fasilitas yang dirasa masih kurang, terutama fasilitas ruangan dimana ruangan ini memungkinkan untuk berlangsungnya layanan Bimbingan dan Konseling antara konselor dengan klienya. Sehingga klien lebih leluasa dalam menyampaikan permasalahannya tanpa adanya rasa takut atau malu dan tidak merasa terganggu dengan keberadaan orang lain.
2. Hendaknya guru BK dan guru bidang studi merealisasikan dan memperbaiki program-program yang belum terlaksana, sehingga tujuan yang diinginkan akan segera terwujud.
3. Untuk siswa hendaknya lebih memanfaatkan layanan Bimbingan dan Konseling yang ada di sekolah guna menyelesaikan masalah yang dihadapi. Karena keberadaan guru BK di sekolah yaitu untuk membantu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi siswa dalam proses belajar mengajar di SMP PIRI Ngaglik.

C. Penutup

Syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT. Yang telah memberikan berbagai limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya serta

kenikmatan kesehatan baik jasmani maupun rohani yang telah diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.

Selanjutnya kepada semua pihak baik yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini, terutama kepada Ibu Dra. Siti Johariyah, M.Pd. selaku dosen pembimbing skripsi ini. Penulis mengucapkan banyak terimakasih, semoga menjadi amal baik di sisi Allah SWT. Amin....

Dalam penulisan skripsi ini penulis sangat menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kesalahan mengingat keterbatasan yang ada pada diri penulis, walaupun penulis sudah berusaha semaksimal mungkin segenap kemampuan yang penulis miliki, untuk itu segala kritik dan saran yang membangun dalam penulisan skripsi ini, penulis terima dengan hati terbuka.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi almamater serta pembaca pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Kahar, *Pokok-Pokok Dasar Bimbingan dan Penyuluhan*, Yogyakarta: Swadaya, 1978.
- Ahmad Mudzakir, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia, 1997.
- Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996.
- _____, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, 1996.
- Andi Mapiare, *Buku Pegangan Pengantar Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, Surabaya: Usaha Nasional, 1984.
- Bimo Walgito, *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*, Yogyakarta: Andi Offset, 1995.
- Dewa Ketut Sukardi & Desak Made Sumiati, *Kamus Istilah Bimbingan dan Penyuluhan*, Surabaya: Usaha Nasional, 1993.
- _____, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*, Surabaya: Usaha Nasional, 1983.
- _____, *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta, 2000.
- _____, *Psikologi Populer Perkembangan Jiwa Anak*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 1986.
- Dwi Hardianto, *Ketika Anak Malas Belajar*, Sabili: 23 Sep 2004.
- H. M. Arifin, *Pokok-Pokok Pikiran Tentang Bimbingan dan Penyuluhan Agama*, Jakarta: Bulan Bintang, 1976.
- Hibana S. Rahman, *Bimbingan dan Konseling Pola 17*, Yogyakarta, UCY Press, 2003.
- I Djumhur & Moh. Surya, *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*, Bandung: CV. Bina Ilmu, 1975.
- M. Arifin, *Pokok-Pokok Pikiran Bimbingan dan Penyuluhan Agama di Sekolah dan di Luar Sekolah*, Jakarta: Bulan Bintang, 1976.
- M. Umar & Sartono, *Bimbingan dan Penyuluhan MK DK*, Bandung: Pustaka Setia, 1998.

- Martinis Yamin, *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*, Jakarta: Gaung Persada Press, 2003.
- Prayitno & Ermanti Amti, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- S.C. Utami Munandar, *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah Petunjuk Bagi Para Guru dan Orang Tua*, Jakarta: PT. Gramedia Widia Sarana Indonesia, 1992.
- Sadirman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta; Raja Grafindo Persada, 2001.
- Suharsimi Ari Kunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi V*, Yogyakarta: Rineka Cipta, 1997.
- _____, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Proses*, Jakarta: Rineka Cipta, 1991.
- Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta; Rajawali Pres, 1980.
- Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I*, Yogyakarta: FIP UGM, 1977.
- _____, *Metodologi Research II*, Yogyakarta: Andi Offset, 1990.
- Tohari Musnawar, *Urgensi dan Asas-Asas Bimbingan dan Konseling Islami di Indonesia*, Yogyakarta: UII, 1987.
- W. S. Winkell, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah Menengah*, Jakarta: PT. Gramedia, 1997.

ANGKET UNTUK SISWA

Nama :

Kelas :

Asal Sekolah :

Petunjuk.

- a. Tulislah data pribadi anda pada tempat yang telah disediakan.
- b. Berikan jawaban anda dengan tanda silang terhadap pertanyaan di bawah ini menurut keadaan anda yang sebenarnya.
- c. Jawablah dengan jujur karena jawaban anda tidak mempengaruhi nilai raport.
- d. Atas partisipasi anda saya ucapkan terimakasih.

Angket

1. Menurut saudara pentingkah keberadaan BK di sekolah ?
 - a. Sangat penting
 - b. Kurang penting
 - c. Tidak penting
2. Pernahkah saudara berkonsultasi dengan guru BK ?
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
3. Apa yang saudara konsultasikan pada guru BK ?
 - a. Masalah belajar
 - b. Masalah pribadi
 - c. Masalah lain
4. Setelah berkonsultasi dengan guru BK, bagaimana prestasi belajar saudara ?
 - a. Sangat meningkat
 - b. Biasa-biasa saja
 - c. Tidak meningkat

5. Apakah anda merasa puas dengan nilai yang anda peroleh ?
 - a. Sangat puas
 - b. Kurang puas
 - c. Tidak puas
6. Apakah anda berusaha untuk memperbaiki nilai yang telah anda dapat ?
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
7. Atas dasar apa saudara berkonsultasi ?
 - a. Kemauan sendiri
 - b. Diajak teman
 - c. Disuruh orang tua
8. Apakah saudara pernah diberikan bimbingan belajar secara efektif dan efisien oleh guru BK ?
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak sama sekali
9. Apakah anda merasa senang dengan pelajaran BK di sekolah ?
 - a. Senang
 - b. Kurang senang
 - c. Tidak senang
10. Pernahkah saudara mendapatkan informasi tata tertib sekolah dari guru BK ?
 - a. Sering
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
11. Pernahkah guru BK memberikan arahan tentang potensi siswa ?
 - a. Sering
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
12. Pernahkah guru BK memberikan uraian mengenai pendidikan lanjutan yang akan saudara tempuh ?
 - a. Sering
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
13. Apakah anda mengikuti kursus-kursus yang dapat membantu prestasi belajar di sekolah ?
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah

14. Apakah saudara mengalami kesulitan dalam belajar di sekolah ?
- a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
15. Bagaimana cara anda jika menghadapi kesulitan-kesulitan dalam proses belajar mengajar di sekolah ?
- a. Bertanya dengan guru yang bersangkutan
 - b. Bertanya dengan teman yang lebih tahu
 - c. Bertanya dengan orang tua
16. Apakah saudara sering terlambat ketika berangkat sekolah ?
- a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
17. Apakah anda merasa nyaman dengan tempat yang sekarang anda tempati untuk belajar ?
- a. Nyaman
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak nyaman
18. Pernahkah guru BK memberikan sanksi fisik kepada saudara sehingga mengakibatkan saudara terluka ?
- a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
19. Bagaimana hubungan saudara dengan guru BK di sekolah ?
- a. Sangat baik
 - b. Kurang baik
 - c. Tidak baik
20. Sejak kelas berapa saudara memulai konsultasi masalah saudara dengan guru BK ?
- a. Kelas VII
 - b. Kelas VIII
 - c. Kelas IX

ANGKET UNTUK GURU BIDANG STUDI

1. Apakah ada kerjasama antara guru bidang studi dengan guru BK terkait dengan siswa yang bermasalah ?
 - a. Ada kerjasama
 - b. Kadang-kadang bekerjasama
 - c. Tidak pernah bekerjasama
2. Apakah guru bidang studi pernah memberikan informasi BK terkait dengan prestasi belajar siswa ?
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
3. Apakah ada kerjasama antara guru bidang studi dengan guru BK dalam pelaksanaan program bimbingan dan konseling di SMP PIRI ?
 - a. Ada kerjasama
 - b. Kadang-kadang bekerjasama
 - c. Tidak pernah bekerjasama
4. Apakah guru bidang studi pernah memberikan sanksi kepada siswa tanpa adanya rekomendasi dari guru BK dan kepala sekolah ?
 - a. Pernah
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
5. Apakah guru bidang studi pernah mengidentifikasi siswa yang perlu bantuan dalam belajar ?
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
6. Adakah bimbingan tertentu dari guru bidang studi dalam mengatasi kesulitan belajar mengajar siswa ?
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
7. Apakah bapak dalam memberikan materi pelajaran kepada siswa terpaut dengan satu buku pelajaran ?
 - a. Ya, dengan satu buku
 - b. Kadang-kadang dengan satu buku
 - c. Tidak dengan satu buku

8. Apakah guru BK pernah menyerahkan siswa yang bermasalah kepada guru bidang studi untuk diberi bimbingan ?
 - a. Pernah
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
9. Semua guru di sekolah seharusnya menjadi pembimbing, karena semua siswa membutuhkan bimbingan !
 - a. Setuju
 - b. Kurang Setuju
 - c. Tidak Setuju
10. Pernahkah guru bidang studi menutup-nutupi siswa yang bermasalah untuk diserahkan kepada guru BK guna diberi bimbingan ?
 - a. Pernah
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Muhtar Luthfie Al Anshory
NIM : 04471148
Pembimbing : Drs. Siti Johariyah, M.Pd.
Judul : Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa SMP PIRI Ngaglik Yogyakarta
Fakultas : Tarbiyah
Jurusan/Program Studi : Kependidikan Islam

No	Bulan	Minggu Ke	Materi Bimbingan	T.T Pembimbing	T.T Mahasiswa
1.	November	II	Bimbingan BAB I		
2.	November	III	Bimbingan Revisi BAB I		
3.	Desember	II	Bimbingan BAB II		
4.	Januari	III	Bimbingan BAB III dan Revisi BAB II		
5.	Februari	II	Bimbingan BAB IV dan Revisi BAB III		
6.	Februari	IV	Revisi Keseluruhan Skripsi		

Yogyakarta, 19 Maret 2008
Pembimbing

Drs. Siti Johariyah, M.Pd.
NIP. 150259572



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jln. Marsda Adisucipto, Tlp. (0274) 513056

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Muhtar Luthfie Al Anshory
Nomor Induk : 0447 1148
Jurusan : Kependidikan Islam
Semester : VII
Tahun Akademik : 2007/2008

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 16 Nopember 2007

Judul Skripsi : **Pelaksanaan Bimbingan Dan Konseling Dalam
Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa SMP PIRI
Ngaglik Sleman Yogyakarta**

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbingnya berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposalnya itu.

Yogyakarta, 16 Nopember 2007

Ketua Jurusan KI

Drs. M. Jamroh Latief, M.Si.
NIP. 150223031



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jln. Marsda Adisucipto, Tlp. (0274) 513056, Fak 519734 E-mail; ty-suka@telkom.net

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa saudara :

Nama : Muhtar Luthfie Al Anshory
NIM/Smt/Jur : 04471148/VII/KI
Penasehat Akademik : Dra. Siti Johariyah, M.Pd.
Tempat & Tgl Lahir : Brebes, 11 Agustus 1986
Tahun Akademik : 2007/2008
Telah Bebas Kredit Nilai E = -
Nilai D = -

Surat Keterangan ini dipergunakan khusus untuk melengkapi syarat mendaftarkan PROPOSAL Skripsi dengan judul :
“Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa SMP PIRI Ngaglik Yogyakarta”

Yogyakarta, 14 Nopember 2007

Mahasiswa Ybs,

Kasubag I

Muhtar Luthfie
NIM. 04471148

Drs. Suroto Anwar
NIP. 150240374

Pemegang Nilai

Siti Nurwidayatun
NIP. 150238185



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jln. Marsda Adisucipto, Tlp. (0274) 513056, Fak 519734 E-mail; ty-suka@telkom.net

Yogyakarta, 13 November 2007

Nomor : UIN/ KJ/ 02/ PP.00.9/ /2007
Lamp. : -
Hal : **Penunjukan Bimbingan Skripsi**

Kepada Yth.

Bpk/Ibu Dra. Siti Johariyah, M.Pd.
Dosen Fakultas Tarbiyah UIN
Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di

YOGYAKARTA

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Berdasarkan hasil Rapat Pimpinan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan Ketua-ketua Jurusan pada tanggal 02 November 2007 perihal pengajuan Proposal Skripsi mahasiswa program SKS tahun akademik 2006/2007, setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas maka Bapak/Ibu ditetapkan sebagai Pembimbing Saudara :

Nama : Muhtar Luthfie Al Anshory
NIM : 04471148
Jurusan : Kependidikan Islam
Judul Skripsi : Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di SMP PIRI Ngaglik Yogyakarta.

Demikian agar menjadi maklum dan dapat Bapak/Ibu laksanakan dengan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

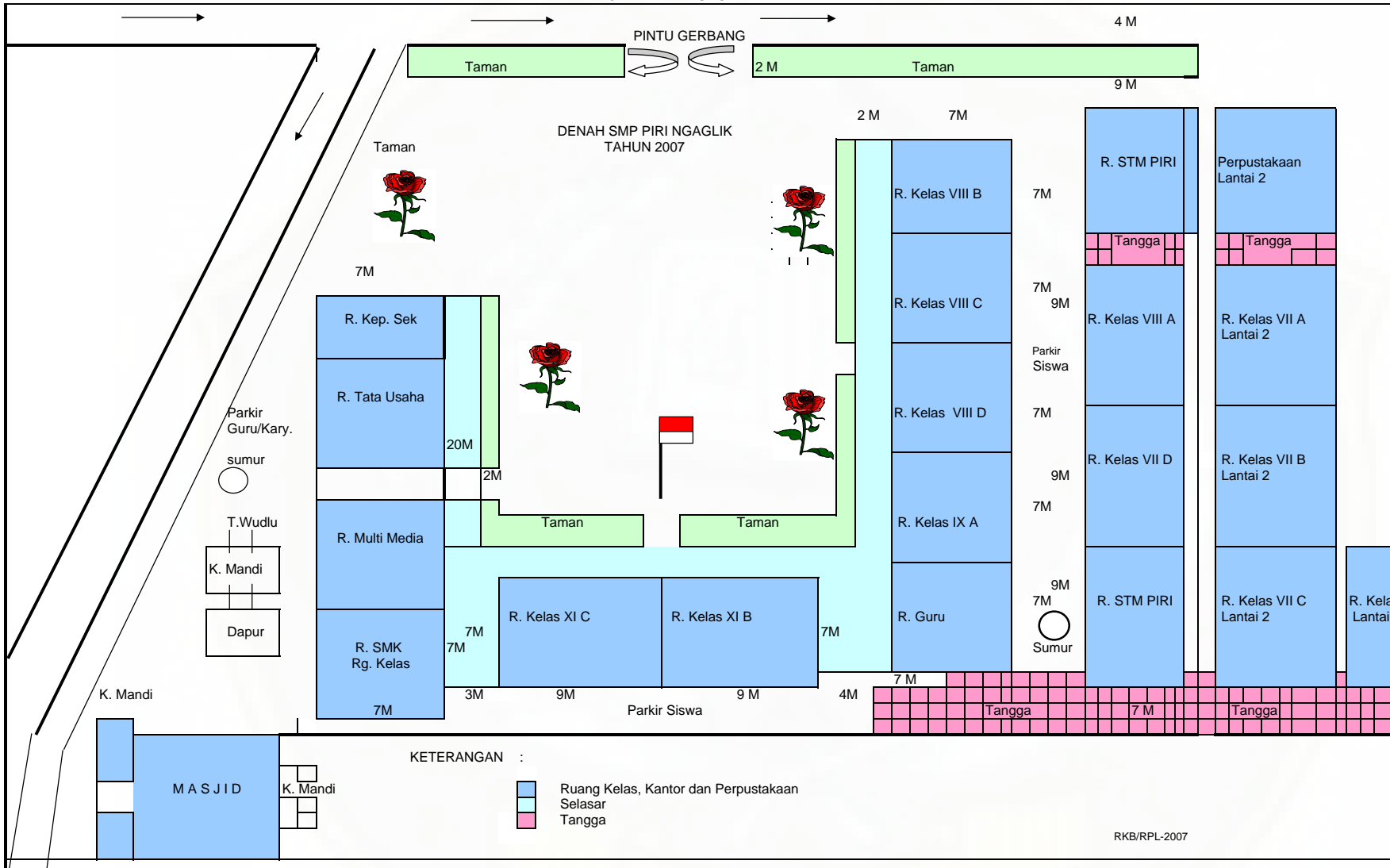
Ketua Jurusan
Kependidikan Islam

Drs. M. Jamroh Latief, M.Si.
NIP. : 15022331

Tembusan Kepada :

1. Bapak Ketua Jurusan KI
2. Bina Riset Skripsi
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip

JALAN KAMPUNG



KETERANGAN :
■ Ruang Kelas, Kantor dan Perpustakaan
■ Selasar
■ Tangga

RKB/RPL-2007

CURRICULUM VITAE

Nama : Muhtar Luthfie Al Anshory
NIM : 04471148
Fakultas : Tarbiyah
Jurusan : Kependidikan Islam
Tempat, Tgl Lahir : Brebes, 11 Agustus 1986
Jenis Kelamin : Laki-laki
Alamat : Jl. Kaliurang Km. 10 Gg. Bima Ngaglik Sleman ` Yogyakarta
Telepon : (0274) 663 8382
Nama orang tua : Ayah : M. Sholachuddien
Ibu : Suparmi
Motto : Barang siapa yang bersungguh-sungguh pasti akan dapat hasilnya
Riwayat Pendidikan :
1. SD Negeri Pejagan II Brebes, Lulus tahun 1998
2. MTs Negeri Ketanggungan Brebes, Lulus tahun 2001
3. MA Negeri Babakan Ciwaringin Cirebon, Lulus tahun 2004
4. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Angkatan 2004